

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disebut juga penelitian naturalistik dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes (Nasution, 1996: 18). Pendekatan tersebut dipilih juga dengan alasan data tentang gejala-gejala yang akan diperoleh dari lapangan lebih banyak menyangkut perbuatan dan kata-kata dari responden, yang sedapat mungkin tidak dipengaruhi dari luar, sehingga bersifat alami, apa adanya.

Menurut Subino Hadisubroto (1988: 2) bahwa, data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata daripada angka-angka. Meski demikian peneliti jelas tidak mengabaikan data yang bersifat dokumen, sepanjang data tersebut memang menunjang pencapaian tujuan penelitian. Pendekatan ini mengarah kepada situasi dan kondisi individu-individu secara holistik (utuh menyeluruh). Menurut Robert Bogdan dan Steven J. Taylor (1993: 30), pokok kajian pendekatan kualitatif, baik sebuah organisasi atau individu, tidak akan disederhanakan kepada variabel yang telah ditata atau sebuah hipotesa yang telah direncanakan sebelumnya, akan tetapi akan dilihat

akan tetapi akan dilihat sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Selanjutnya mereka mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik. S. Nasution (1992: 5) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.” Dengan demikian pendekatan ini lebih mengutamakan kemampuan peneliti untuk mengakrabkan diri dengan fokus permasalahan yang diteliti.

Bogdan dan Biklen (1987: 27-29) mengemukakan lima karakteristik utama dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument,
2. Qualitative research is descriptive,
3. Qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcomes or products,
4. Qualitative researchers tend to analyze their data inductively,
5. Meaning is of essential concern to the qualitative approach.

Dari kutipan di atas dapat dinyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah : 1). Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber datanya, 2). Mengimplikasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata dari pada angka-angka. Jadi hasil analisisnya berupa suatu uraian, 3). Menjelaskan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih menekankan perhatian kepada proses, tidak semata-mata pada hasil, 4). Melalui analisis induktif peneliti

mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati, dan 5). Mengungkapkan makna hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.



Pendekatan kualitatif digunakan karena data dari penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia dalam hal ini guru dan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak usia dini yang agresif, sehingga datanya bersifat lunak, artinya penuh pencandraan atau penghayatan dan penafsiran. Data tersebut dalam kehidupan berupa data situasi berwujud adegan wajar, karena data itu diperolehnya secara wajar. S. Nasution (1988: 9) menyebutnya *natural setting*. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan, wawancara secara langsung dengan obyek penelitian. Peneliti juga mengamati situasi dan interaksi hubungan antara guru dan anak-anak dan hubungan antara orang tua dan anak-anak dalam upaya melihat keberhasilan bimbingan yang diberikan oleh guru dan keberhasilan pola asuh yang diterapkan orang tua.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode yang menggambarkan keadaan sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ada (Furqon, 1997: 10; Suharsimi Arikunto, 1998: 309). Metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, karena metode ini mempunyai ciri-ciri memusatkan pada pemecahan masalah yang ada dan aktual, data dikumpulkan, disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis (Winarno Surachmad, 1998: 139). Mengacu pada konsep tersebut, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha

mendesripsikan uapaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam membimbing anak usia dini di beberapa Taman Kanak-kanak.

### **B. Sampel dan Subyek Penelitian**

Populasi dan sampel penelitian yang dimaksudkan di sini adalah cuplikan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian. Sampel penelitian kualitatif ditentukan secara purposif, yakni subyek yang langsung ditentukan oleh peneliti, karena berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Faisal, 1990: 57).

Untuk mengamati/mengobservasi anak usia dini yang berperilaku agresif kami ambil sampel 2 (dua) anak dini yang agresif dari TK negeri "Pembina" Indramayu, 2 (dua) anak dini usia yang berperilaku agresif dari TK Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) "Baruna" Brondong Indramayu dan 2 (dua) anak dini usia yang berperilaku agresif dari TK Pusat pengembangan Anak Dini Usia (PADU) "Miftahul Ulum" Karanganyar Sindang Indramayu. Kemudian untuk mendapatkan data mengenai bimbingan guru peneliti akan mewawancarai kepada 6 (enam) guru TK antara lain: 2 (dua) guru TK dari TK Negeri "Pembina" Indramayu, 2 (dua) guru TK dari TK Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) "Baruna" Brondong Indramayu dan 2 (dua) guru TK dari TK Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) "Miftahul Ulum" Sindang Indramayu.

Sedang untuk mendapatkan data mengenai pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak, peneliti akan mewawancarai kepada 6 (enam) orang

tua murid yang mempunyai anak berperilaku agresif di tiga TK yang seperti peneliti sebutkan di atas antara lain : 2 (dua) orang tua murid, yang mempunyai anak berperilaku agresif dari TK Negeri “Pembina” Indramayu, 2 (dua) orang tua murid, yang mempunyai anak berperilaku agresif dari TK Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) “Baruna” Brondong Indramayu, 2 (dua) orang tua murid, yang mempunyai anak berperilaku agresif dari TK Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) “Miftahul Ulum” Sindang Indramayu.

### **1. Data Pendukung Yang Diperlukan**

Data-data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup data - data sebagai berikut.

- a. Sejarah Berdirinya Taman Kanak – kanak.
- b. Keadaan Guru.
- c. Keadaan murid Taman Kanak-kanak.
- d. Keadaan Staf lain.
- e. Peraturan/Tata Tertib Taman Kanak-kanak.
- f. Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanak
- g. Kurikulum Taman Kanak-kanak.
- h. Denah Taman Kanak-kanak.

### **2. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Hal ini disebabkan karena peneliti sebagai instrumen mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Peneliti sebagai alat, dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c. Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan, tidak ada instrumen berupa tes atau angket yang dapat mengangkat keseluruhan situasi kecuali manusia. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam berbagai seluk beluknya.
- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata-mata.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisa data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan untuk mengetes hipotesis yang muncul seketika.
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau penolakan (S. Nasution, 1996; 56).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen namun, peneliti juga mencoba membuat pedoman pertanyaan sebagai alat untuk mempermudah dalam menjaring data yang dibutuhkan.

### 3. Tahap –Tahap Penelitian

Moleong (2000: 105) menyatakan bahwa tahap-tahap penelitian kualitatif adalah.

- a. Tahap pra lapangan, yang berisi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, terdiri dari bagaimana memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan pengumpulan data.
- c. Tahap analisis data, yang terdiri atas konsep dasar analisis data dan menemukan tema serta merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini menempuh tahap-tahap sebagai berikut.

#### a. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti mengunjungi beberapa Taman Kanak-kanak di Kabupaten Indramayu yang akan dijadikan tempat penelitian sesuai dengan tujuan karakteristik penelitian. Setelah menemukan Taman Kanak-kanak yang sesuai peneliti harapkan, peneliti beramah tamah dengan segenap guru Taman Kanak-kanak untuk sekedar memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang kesekolah tersebut. Atas dasar kunjungan awal, peneliti segera dapat memastikan bahwa Taman Kanak-kanak tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan tempat penelitian. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian, yang kemudian diajukan

kepada bagian akademik untuk diteruskan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia guna diseminarkan. Setelah diseminarkan dan proposal diperbaiki sesuai masukan-masukan dalam seminar dan dinyatakan layak untuk diteruskan dalam penelitian, penulis meminta kepada Bapak Direktur untuk menetapkan pembimbing. Pembimbing Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Pembimbing I Bapak Prof. Dr. H. Djawad Dahlan dan Pembimbing II Bapak Dr. Juntika Nurikhsan. Selanjutnya memohon kepada Bapak Rektor melalui Bapak Direktur untuk memberikan surat ijin penelitian berdasarkan surat ijin itulah peneliti terjun ke lapangan penelitian, yakni Taman Kanak-kanak “Pembina” Indramayu, Taman Kanak-kanak Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) “Baruna” Brondong Indramayu dan Taman Kanak-kanak Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) “Miftahul Ulum” Sindang Indramayu. Di ketiga tempat itu peneliti melakukan kegiatan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan sekaligus memilih dan menetapkan informan yang diperlukan. Informan atau sumber informasi yang dipilih adalah yang memenuhi persyaratan, seperti jujur, suka bicara, terbuka, taat, mampu diajak kerja sama, tidak sedang menjadi sampel dalam penelitian lain, serta mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi (Moleong, 2000: 90). Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan diri, baik fisik maupun psikis. Kesemuanya dilakukan agar tahap penelitian selanjutnya dapat berjalan dengan lancar.





## b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah –langkah sebagai berikut.

1. Tahap orientasi, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian secara tepat. Pada tahap ini diupayakan untuk mengetahui sesuatu yang diperlukan dalam penelitian, menjalin hubungan baik secara formal maupun informal bergantung kepada karakteristik subyek yang akan diwawancarai atau diminta keterangannya. Fleksibilitas dan adaptabilitas cukup memegang peran penting pada tahap ini.
2. Tahap eksplorasi, untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai elemen-elemen yang telah ditentukan untuk dicari keabsahannya, perlu menggali data dari lapangan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.
3. Pengecekan sejawat (member check), yaitu suatu tahap uji kritis terhadap data sementara yang diperoleh dari subyek penelitian sesuai dengan data yang ditampilkan subyek, dengan cara mengoreksi, merubah dan memperluas data tersebut sehingga diperoleh kesimpulan yang terpercaya.

## c. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana hasil-hasil penelitian disusun secara sistematis yang berupa karya ilmiah dalam bentuk tesis. Tesis yang telah selesai disusun selanjutnya dipertanggungjawabkan secara ilmiah pada forum ujian resmi untuk memperoleh pengesahan.

#### 4. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Observasi, secara intensif digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan guru dalam memberi bimbingan kepada anak usia dini di Taman Kanak-kanak khususnya kepada anak usia dini yang agresif. Kepada orang tua yang mempunyai anak agresif peneliti berkunjung ke rumah untuk melihat langsung kehidupan keluarga bagaimana perlakuan orang tua di rumah terhadap anak usia dini yang agresif. Jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi non sistematis, yakni tidak menggunakan pedoman baku, berisi sebuah daftar rinci untuk melakukan observasi. Observasi ini peneliti lakukan secara spontan dengan cara mengamati apa adanya saat guru mengajar dan memberikan bimbingan kepada anak-anak usia dini yang agresif, tingkah laku anak yang agresif ketika mengikuti kegiatan belajar, ketika waktu istirahat dan bermain dengan teman-temannya. Demikian pula tingkah laku anak agresif ketika di rumah dan bagaimana perlakuan orang tuanya.
- b. Wawancara, dengan mempergunakan teknik wawancara ini data utama yang berupa ucapan, pikiran, perasaan, dan tindakan guru dan orang tua murid dapat diperoleh dengan mudah. Menurut S. Nasution (1996: 73) teknik ini digunakan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan perasaan responden. Itulah sebabnya, salah satu cara yang akan ditempuh peneliti adalah melakukan wawancara secara mendalam dengan subyek

penelitian dengan tetap berpegang pada arah, sasaran, dan fokus penelitian. Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis tidak menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur namun berdasarkan pertanyaan penelitian yang penulis buat dalam rangka mengungkap secara mendalam bagaimana guru dan orang tua mengendalikan keagresifan anak usia dini yang berada di Taman Kanak-kanak dengan mengembangkan perilaku sopan-santun, perilaku disiplin dan perilaku sosial yang baik.

Pelaksanaan wawancara dilakukan di sekolah dan di rumah, dengan serilek mungkin. Peneliti mengadakan wawancara, setelah ada kesepakatan waktu dengan responden.

- c. Studi Dokumentasi, teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yang ada di lapangan seperti : data yang terdapat di 3 (tiga),Taman Kanak-kanak yang menjadi lokasi penelitian dan 6 (enam) orang tua yang mempunyai anak agresif yang menjadi obyek penelitian. Data dokumentasi berupa: foto, arsip-arsip di TK, alat-alat permainan, kurikulum TK, tata tertib TK, piagam dan sebagainya. Untuk menjadi sumber data yang kuat bagi penelitian terhadap data dokumenter itu, peneliti menanyakan tentang apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa dokumen-dokumen itu dibuat.
- d. Studi Pustaka, dipergunakan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan perbandingan, penguat atau penolak terhadap temuan hasil penelitian untuk menarik kesimpulan (Subino, 1982: 28).

### C. Rencana Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan secara induktif. Analisis induktif sebagaimana dikemukakan oleh Peospoprojo (1989: 17) merupakan suatu penarikan kesimpulan yang umum (berlaku untuk semua/banyak) atas dasar pengetahuan tentang hal-hal yang khusus (beberapa/sedikit). Menurut Moleong (2000: 5), analisis ini digunakan atas dasar pertimbangan: 1) Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data, 2) Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, 3) Analisis tersebut lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada latar lain, 4) Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama, menghitung nilai-nilai eksplisit sebagai bagian struktur analitik.

Selain itu langkah dalam pengolahan data ini termasuk juga triangulasi, yaitu tahap yang ditempuh dengan suatu tehnik untuk menentukan data lain sebagai pembanding, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, 2) membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan informasi dari orang tua murid.

Sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, diupayakan pula terjadi proses reduksi, interpretasi dan analisis data dengan mengikuti alur pendekatan tersebut. Proses reduksi dilakukan guna mencari inti atau bagian pokok persoalan dari data yang diperoleh. Dilakukan interpretasi

dengan maksud untuk merumuskan kembali hasil reduksi sebagai bahan guna menganalisis atau menyimpulkan hasil-hasil temuan. Analisis dimaksudkan untuk menyusun program bimbingan guru dan orang tua bagi anak usia dini yang agresif.

#### **D. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Setelah langkah-langkah perencanaan disusun dengan matang, maka langkah berikutnya adalah pengumpulan data. Hasil dari wawancara yang telah penulis lakukan, dikumpulkan dan dipilah-pilah berdasarkan kepentingan tujuan penelitian. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini peneliti mengkaji secara hati-hati tentang ketepatan jawaban responden dan langsung diolah.

